



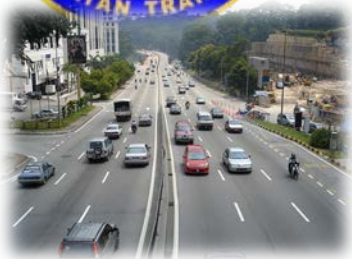
IMPLEMENTASI JALAN YANG BERKESELAMATAN



2018



LATAR BELAKANG



Prasarana Jalan sbg penunjang kelancaran transportasi



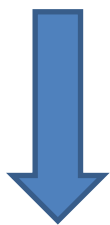
Hazard



Inspeksi Keselamatan Jalan



Jalan yang Berkeselamatan



Kecelakaan Lalu Lintas



Investigasi



Rekomendasi



Safety Action





KONSEP JALAN YANG BERKESELAMATAN OLEH DITJEN BINA MARGA

Menciptakan jalan yang *Self Explaining & Self Enforcing/ Regulating*:

- Kondisi jalan mudah dimengerti pengguna melalui marka, rambu dll
- Mampu menegakkan kepatuhan tanpa bantuan penegak hukum



Menciptakan jalan yang Memaafkan - *Forgiving Road*

- Manusia mungkin berbuat salah (mengantuk, lelah, dsb)
- Kesalahan sedikit jangan berdampak fatal





IMPLEMENTASI JALAN YANG BERKESELAMATAN

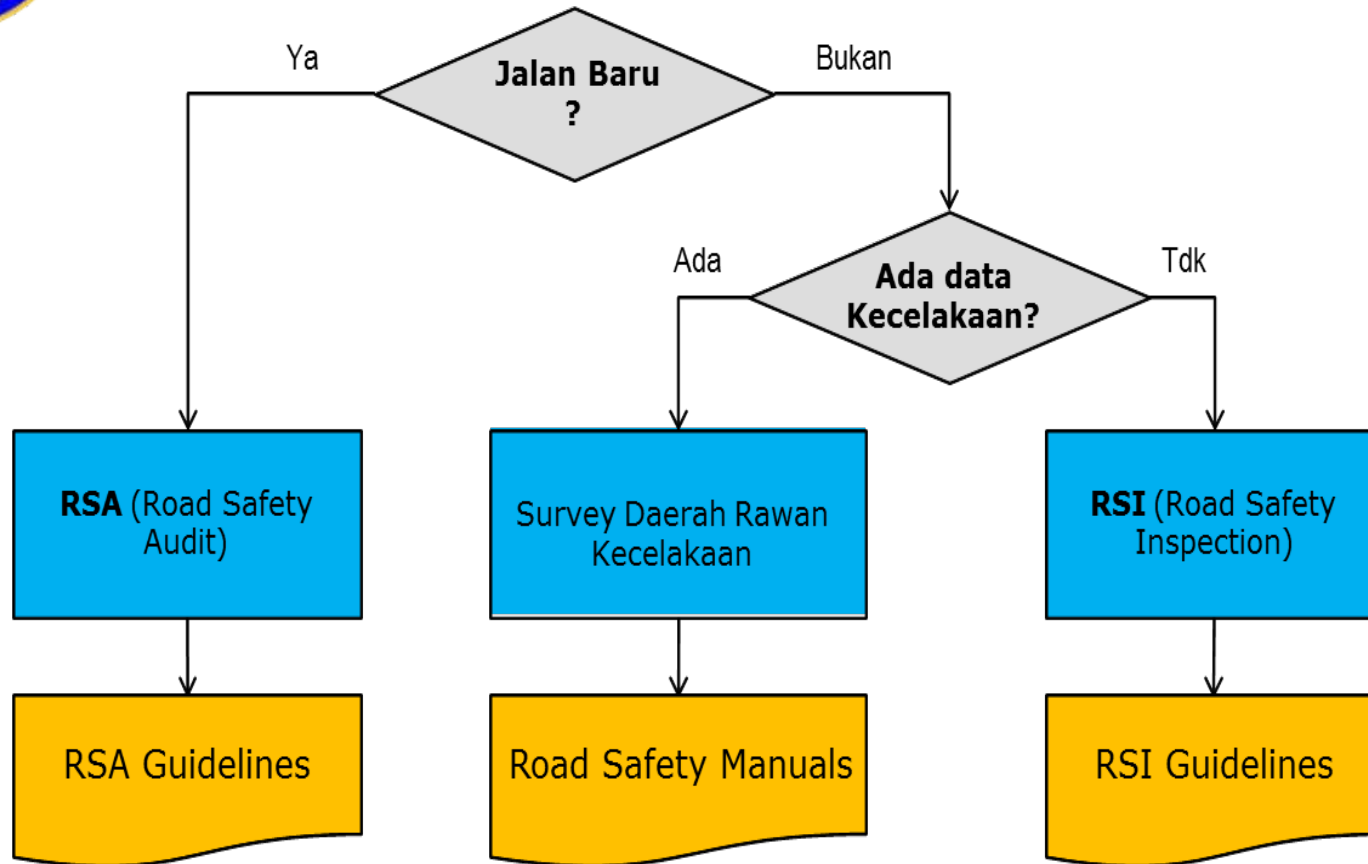
Pengawasan terhadap pelaksanaan program Keamanan dan Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan meliputi:

- a. audit;
- b. inspeksi; dan
- c. pengamatan dan pemantauan.

(Pasal 206 UU 22/2009 ttg LLAJ)



PERBEDAAN ANTARA AUDIT, INSPEKSI DAN SURVEY DAERAH RAWAN KECELAKAAN





PENYEBAB KECELAKAAN LALU LINTAS DARI FAKTOR PRASARANA

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2013-2018), dari 49 kecelakaan lalu lintas yang diinvestigasi oleh KNKT, beberapa kecelakaan disebabkan oleh faktor prasarana jalan.

Geometri Jalan

Perlengkapan Jalan

Kelas Jalan

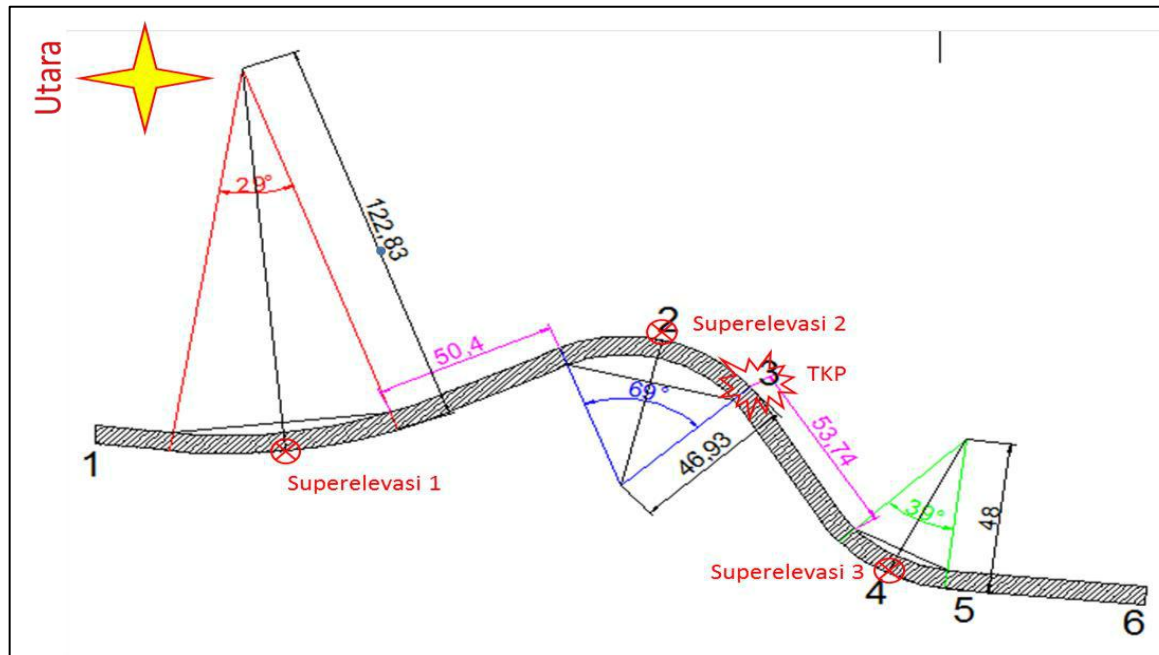


GEOMETRI JALAN



KEJADIAN LAKA LANTAS DI PURBALINGGA 24 JUNI 2017

Kecurigaan investigator bermula dari kondisi visual kendaraan yang melewati tikungan dari arah Randudongkal cenderung mengalami gejala body roll / terpelanting keluar terkena gaya sentrifugal. Oleh karena itu investigator mencoba untuk melakukan pengukuran dengan menentukan titik-titik superelevasi dan membandingkan antara hasil ukur dengan hasil hitung.



Sketsa Lokasi Kejadian Kecelakaan



KEJADIAN LAKA LANTAS DI PURBALINGGA 24 JUNI 2017



Kecurigaan Awal Masalah Superelevasi



Penentuan Superevelasi dan Penghitungan Manual



KEJADIAN LAKA LANTAS DI PURBALINGGA 24 JUNI 2017

Lokasi	Jarak Landai (m)	Tinggi (m)	Jarak Lurus (m)	%
Superelevasi 1	7	0,1	6,999285678	1,43%
Superelevasi 2	6,7	-0,25	6,695334196	-3,73%
Superelevasi 3	7,8	0,2	7,797435476	2,56%

Lokasi	R tikungan	V rata2	F max	E ideal
Superelevasi 1	122,83	35	0,24	0,93%
Superelevasi 2	46,93	36	0,24	2,52%
Superelevasi 3	48	38	0,24	2,60%



Superelevasi 1



Superelevasi 2



Superelevasi 3

Pada lokasi tersebut agar dapat segera diperbaiki geometri jalannya, superelevasi dibuat sebesar 2,5 % dari semula -3,73%.



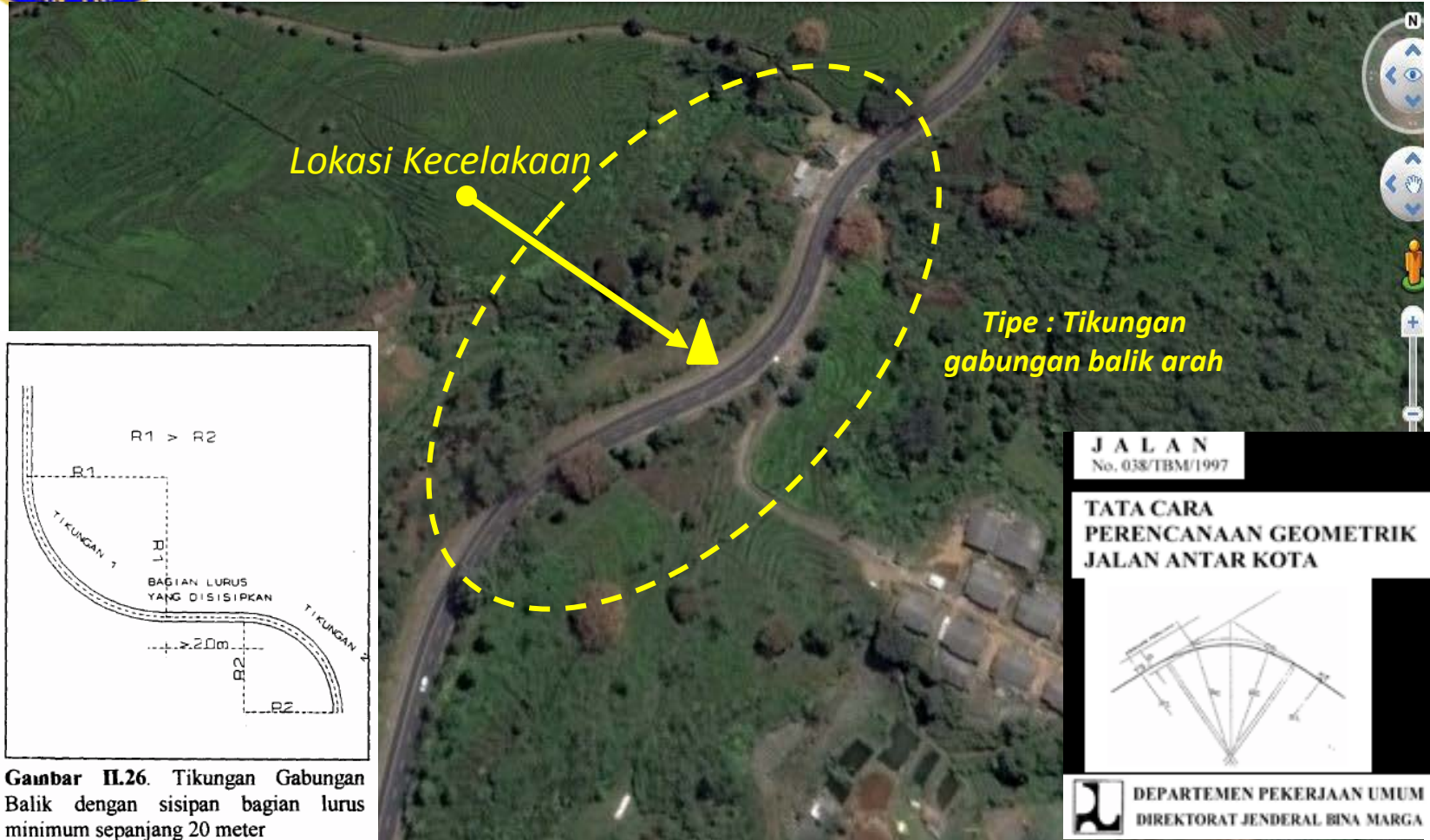
KEJADIAN LAKA LANTAS DI FO KRETEK 11 NOVEMBER 2017



Pada ujung masing – masing *Flyover* Kretek terdapat penyempitan badan jalan yang semula 11 meter menjadi 9 meter. Perubahan lebar badan jalan ini menyebabkan kendaraan yang menurun kehilangan orientasi dan memasuki lajur pendakian dari arah sebaliknya, sehingga memerlukan kewaspadaan dan kehati-hatian dari pengemudi.



KEJADIAN LAKA LANTAS DI "EMEN" SUBANG 10 FEBRUARI 2018



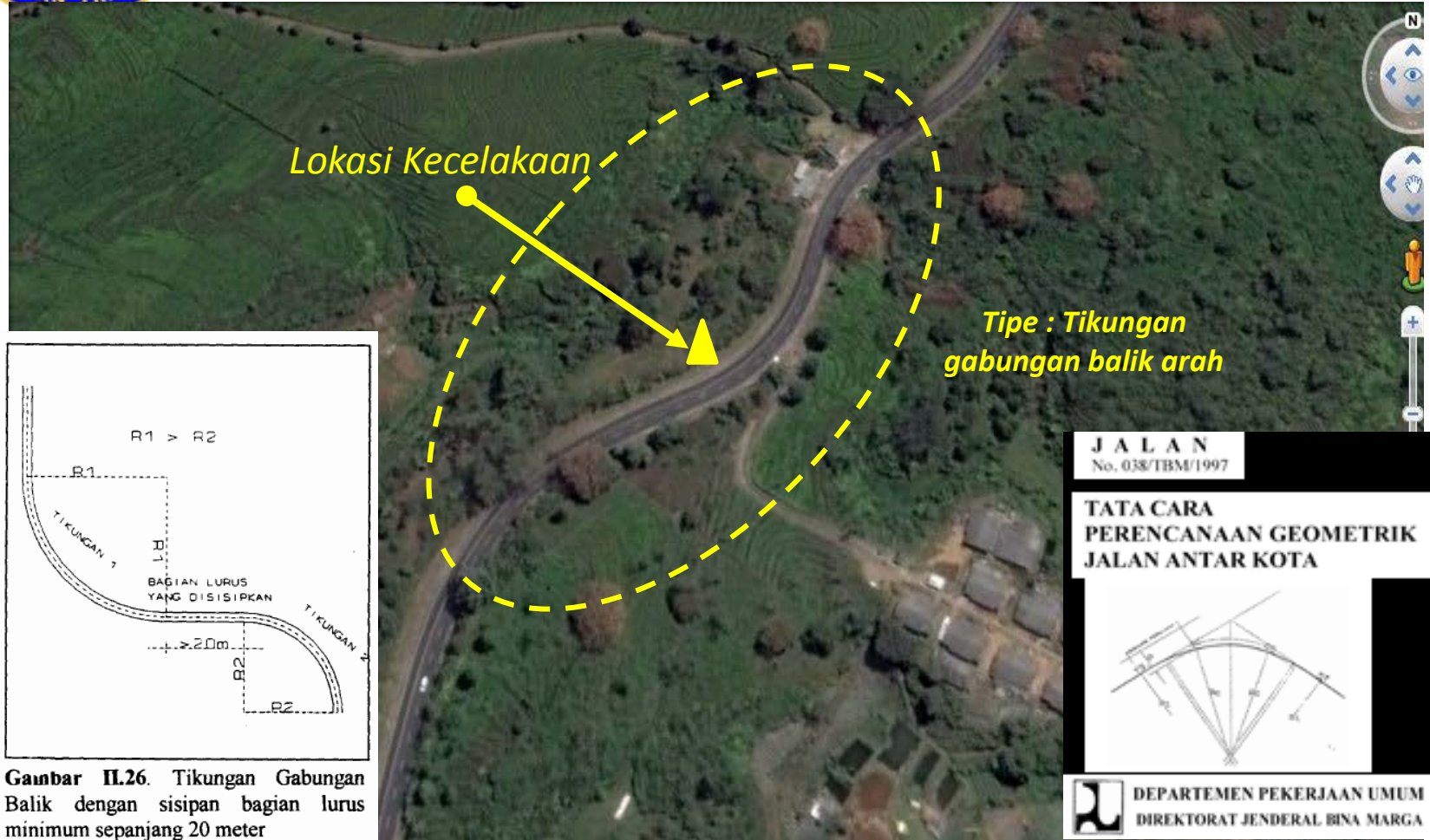
Gambar II.26. Tikungan Gabungan Balik dengan sisipan bagian lurus minimum sepanjang 20 meter

RELOKASI JALAN (JALAN LINGKAR)



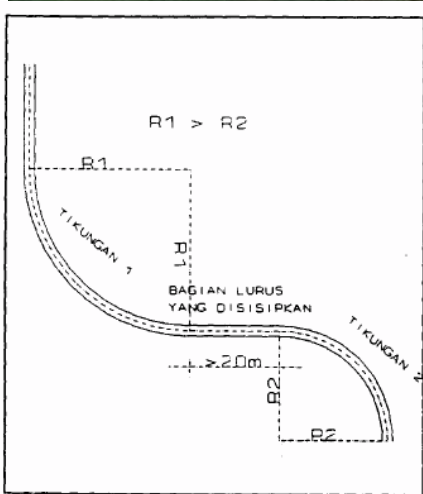


KEJADIAN LAKA LANTAS DI "EMEN" SUBANG 10 FEBRUARI 2018



Lokasi Kecelakaan

Tipe : Tikungan
gabungan balik arah



Gambar IL.26. Tikungan Gabungan Balik dengan sisipan bagian lurus minimum sepanjang 20 meter

JALAN
No. 038/TBM/1997

TATA CARA
PERENCANAAN GEOMETRIK
JALAN ANTAR KOTA



DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA



PERLENGKAPAN JALAN



KEJADIAN LAKA LANTAS DI PURBALINGGA 24 JUNI 2017



Pagar Pengaman Jalan (Guardrail) yang Jatuh / Rusak Akibat Kecelakaan Terdahulu

10 FEBRUARI 2018

DINAS BINA MARGA DAN PENATAAN RUANG
PROVINSI JAWA BARAT

LOKASI JALUR PENYELAMAT

AWAL RELOKASI KM JKT 180

KM. JKT 179+600
KOORDINAT :
06° 45' 44,55" S
107° 38' 38,30" T

TA. 2018
Setelah Hari Raya
Idul Fitri

E107° 38' 11,04"

E107° 38' 36,96"

KM. JKT 180+300
KOORDINAT :
06° 45' 59,46" S
107° 38' 27,96" T

KM. JKT 181+100
KOORDINAT :
06° 45' 44,55" S
107° 38' 38,55" T



KEJADIAN LAKA LANTAS DI TARAHAN, LAMPUNG SELATAN 22 MARET 2018

Jalur penyelamat yang terdapat di sekitar lokasi kejadian kecelakaan sudah ditumbuhi rumput tinggi serta tanah yang tidak rata karena terkena hujan, sehingga perlu perbaikan.





KELAS JALAN



KEJADIAN LAKA LANTAS DI PURBALINGGA 24 JUNI 2017

Ruas jalan Randudongkal – Purbalingga merupakan jalan kelas III dan berfungsi sebagai kolektor primer, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku tidak boleh dilalui mobil bus / truk dengan lebar 2,5 meter.





TERIMA KASIH